

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan pemecahan soal listrik dinamis siswa SMAN I Ngaglik pada penggunaan strategi *Problem Posing tipe Free-Problem Posing* dan *Problem Posing tipe Structured-Problem Posing*.
2. Strategi *Problem Posing tipe Structured-Problem Posing* lebih baik dalam hal meningkatkan kemampuan pemecahan soal uraian pada pokok bahasan listrik dinamis siswa kelas X SMAN 1 Ngaglik dibandingkan strategi *Problem Posing tipe Free-Problem Posing*.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain:.

1. Instrumen tes yang digunakan cenderung mengukur kemampuan *structured analysis* dan kurang mengukur kemampuan *free analysis* sehingga tidak memberikan bobot yang setara.

2. Analisis kesulitan siswa mengerjakan soal uraian dilakukan dengan prosentase dikarenakan hal tersebut cukup kompleks sehingga dapat menjadi sebuah penelitian tersendiri.
3. Instrumen soal yang digunakan cenderung merupakan bentuk soal uraian tipe analisis matematis.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya guru menggunakan variasi strategi belajar dalam pembelajaran fisika salah satunya dengan strategi *Problem Posing* tipe *Structured-Problem Posing* untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam memecahkan soal uraian.
2. Strategi *Problem Posing* tipe *Free-Problem Posing* lebih tepat digunakan pada siswa dengan ketertarikan pada bidang akademik yang baik.
3. Perlu dilakukan penyetaraan dalam penerapan strategi *Free-Problem Posing* dan *Structured-Problem Posing* dengan instrumen tes yang digunakan.
4. Instrumen tes yang digunakan hendaknya memunculkan soal konseptual berdasarkan kehidupan sehari-hari